

## **ABSTRAK**

Skripsi dengan judul “Peran Guru PAI Sebagai Motivator dalam Meningkatkan Kecerdasan Emosional Siswa di SMAN 1 Tulungagung Tahun Ajaran 2016/2017” ini ditulis oleh Elsa Khoirunnisa dibimbing oleh: Drs. H. Muwahid Sulhan, M.Ag

Kata kunci: Motivator, Kecerdasan Emosional (EQ)

Penelitian ini dilatar belakangi oleh minimnya pengetahuan masyarakat tentang pentingnya kecerdasan emosional (emotional quotient). Kecerdasan emosional (EQ) merupakan salah satu komponen yang dimiliki manusia yang berkaitan terhadap kemampuan manusia untuk mengendalikan emosinya. Islam sebagai agama universal telah membuktikan bahwa ajaran yang terkandung di dalamnya tidak hanya membahas mengenai peribadatan dengan Sang Pencipta saja, tetapi memuat segala kebutuhan yang bermanfaat bagi manusia baik di dunia maupun akhirat. Dan di sinilah guru PAI memberikan salah satu perannya untuk membantu mengembangkan potensi dalam diri anak didiknya. Dari sinilah peneliti mengangkat sebuah judul “Peran Guru PAI Sebagai Motivator dalam Meningkatkan Kecerdasan Emosional Siswa di SMA Negeri 1 Tulungagung Tahun Ajaran 2016/2017”.

Fokus penelitian yang ada dalam skripsi ini adalah: 1) Bagaimana peran guru PAI sebagai motivator dalam meningkatkan kemampuan mengenali emosi diri siswa di SMA Negeri 1 Tulungagung? 2) Bagaimana peran guru PAI sebagai motivator dalam meningkatkan kemampuan mengelola emosi siswa di SMA Negeri 1 Tulungagung? 3) Bagaimana peran guru PAI sebagai motivator dalam meningkatkan kemampuan membina hubungan siswa di SMA Negeri 1 Tulungagung?

Tujuan penelitian dalam skripsi ini adalah: 1) Untuk mengetahui peran guru PAI sebagai motivator dalam meningkatkan kemampuan mengenali emosi diri siswa di SMA Negeri 1 Tulungagung. 2) Untuk mengetahui peran guru PAI sebagai motivator dalam meningkatkan kemampuan mengelola emosi siswa di SMA Negeri 1 Tulungagung. 3) Untuk mengetahui peran guru PAI sebagai motivator dalam meningkatkan kemampuan membina hubungan siswa di SMA Negeri 1 Tulungagung.

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan menggunakan jenis penelitian deskriptif. Untuk metode pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Metode observasi dan wawancara digunakan untuk memperoleh data tentang proses pemberian motivasi guru PAI terhadap siswa yang berkaitan dengan meningkatkan kecerdasan emosional. Sedangkan dokumentasi digunakan untuk menggali data tentang sarana- prasarana, dan dokumen siswa SMAN 1 Tulungagung.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1)Peran guru PAI sebagai motivator dalam meningkatkan kemampuan mengenali emosi diri siswa di SMA Negeri 1

Tulungagung; Menjalin kedekatan dengan siswa dengan membangun hubungan yang baik, mengarahkan anak agar tidak terbebani dengan motivasi tersebut, menyelipkan motivasi- motivasinya kepada siswa melalui ceramah dan cerita, memberikan pengertian pada diri siswa agar mampu menempatkan dirinya dalam kondisi dan lingkungan yang sesuai dengan tempatnya, guru menjelaskan macam- macam emosi kepada siswanya, memberi motivasi kepada siswa agar senantiasa menunjukkan prestasinya. 2)Peran guru PAI sebagai motivator dalam meningkatkan kemampuan mengelola emosi siswa di SMA Negeri 1 Tulungagung; Memberi perhatian kepada siswa agar terjalin hubungan yang dekat, anak diupayakan mengetahui tingkat emosional sesama temannya, guru menjadikan diri sendiri sebagai tauladan yang baik bagi siswanya, memberi kesempatan kepada siswanya untuk belajar mandiri dari kesalahan yang telah diperbuatnya, memberi motivasi dalam bentuk hukuman, menanamkan nilai religious dalam diri siswa. 2)Peran guru PAI sebagai motivator dalam meningkatkan kemampuan membina hubungan siswa di SMA Negeri 1 Tulungagung; Guru memberikan contoh nyata dalam kehidupan sehari- hari bagaimana bersikap yang baik dengan orang lain, membiasakan para siswa untuk selalu bersalaman kepada guru dan temannya, melatih kepercayaan diri siswa agar mudah beradaptasi dengan lingkungan yang baru dengan cara melatih para siswa untuk selalu menyampaikan pendapatnya ketika berada di kelas, menggunakan metode diskusi kelompok dalam proses pembelajaran agar siswa belajar menghargai pendapat orang lain dan memiliki rasa tanggung jawab dalam kelompoknya.

## ABSTRACT

This thesis entitled "The role of PAI teacher as a Motivator in improving emotional intelligence students at SMAN 1 Tulungagung school year 2016/2017" was written by Elsa Khoirunnisa mentored by: Drs. h. MuwahidSulhan, M.Ag

Keywords: motivator, emotional intelligence (EQ)

This event will be based on research by the lack of public knowledge about the importance of emotional intelligence (emotional quotient). Emotional intelligence (EQ) is one of the components that belong to related human against human ability to control his emotions. Islam as a religion of universal have proved that the teachings contained therein not just discussing about praying with the creator only, but includes all the needs that are beneficial to humans either in the world or the hereafter. And this is where guru PAI gives one of its role to help develop the potential in children his protégé. From this the researchers lifted the sebul title of "the role of Guru PAI as a Motivator in improving emotional intelligence students in SMA Negeri 1 Tulungagung school year 2016/2017".

The focus of the research that exists in this thesis are: 1) how the role of PAIteacher as a motivator in improving the ability to recognize emotions themselves students in SMA Negeri 1 Tulungagung? 2) How the role of PAI teacher as a motivator in improving the ability to manage emotions of students in SMA Negeri 1 Tulungagung? 3) How the role of PAI teacher as a motivator in enhancing relationship of students in SMA Negeri 1 Tulungagung?

The goal of research in this thesis are: 1) to know the role of PAI teacher as a motivator in improving the ability to recognize emotions themselves students in SMA Negeri 1 Tulungagung. 2) to know the role of guru PAI as a motivator in improving the ability to manage emotions of students in SMA Negeri 1 Tulungagung. 3) to know the role of guru PAI as a motivator in enhancing relationship of students in SMA Negeri 1 Tulungagung.

In this study used a qualitative approach and use any kind of descriptive research. For the method of data collection using the method of observation, interview and documentation. Observation and interview methods used to obtain data about the process of granting motivation PAIteacher against students who are concerned with improving emotional intelligence. While the documentation used to dig up data about means-infrastructure, and document student SMAN 1 Tulungagung.

The results showed that 1) the role of the guru PAI as a motivator in improvingthe ability to recognize emotions themselves students in SMA Negeri 1 Tulungagung; Establish the closeness with students by building good relationships, directing the children to not burdened with such motivation, tucking his motivation-motivation to students through lectures and story, giving a sense of yourself, to students to put themselves in a condition and the environment in accordance with the place,

the teacher explains the various emotions to their students, give motivation to students to continually demonstrate his achievements. 2) role of the guru PAI as a motivator in improving the ability to manage emotions of students in SMA Negeri 1 Tulungagung; Pay attention to the students so that a mutual relationship, the child will know the emotional level of a friend, fellow teachers become yourself as a minimal model is good for students, gives the opportunity to its students for independent study of the mistakes that he has done, giving motivation in the form of punishment, religious values instilled in students. 2) role of the guru PAI as a motivator in enhancing relationship of students in SMA Negeri 1 Tulungagung; Teacher gives a real example in everyday life how to behave well with others, familiarize the students to always be shaken to his teacher and friend, train students ' self-confidence in order to easily adapt to the new environment with how to train the students to always deliver his opinion while in class, discussion groups using the method in the process of learning so that students learn to appreciate other people's opinions and have a sense of responsibility in the group.

## الملخص

البحث العلمي بالموضوع " دور معلمي التربية الدينية الإسلامية كمعزز في تحسين الذكاء العاطفي من الطلاب " في المدرسة الثانوية الحكومية ١ تولونج اجونج للعام الدراسي ٢٠١٦-٢٠١٧، قد كتبتة إلسى خيرالنساء، تحت إشراف الأستاذة الدكتور موحد صلحان الحاج الماجستير.

### الكلمة الإشارية: معزز، الذكاء العاطفي

خلفية البحث هذا البحث يعني بواسطة نقص المعرفة العامة حول أهمية الذكاء العاطفي. الذكاء العاطفي هو عنصر واحد من البشر المتعلقة قدرة الإنسان على السيطرة على انفعالاته. الإسلام كدين عالمي أثبت أن تعاليم الواردة في أنه لا يناقش عبادة الخالق وحده، ولكن يشمل جميع الاحتياجات التي تعود بالفائدة على البشر في هذه الدنيا والآخرة. وحيث تعطي معلمي التربية الدينية الإسلامية جزء واحد للمساعدة في تطوير إمكانات في طلابهم. من حيث أثار الباحثون عنوان " دور معلمي التربية الدينية الإسلامية كمعزز في تحسين الذكاء العاطفي من الطلاب في المدرسة الثانوية الحكومية ١ تولونج اجونج للعام الدراسي ٢٠١٦-٢٠١٧

والتركيز البحث الذي في هذا البحث العلمي : (١) كيف دور معلمي التربية الدينية الإسلامية كمعزز في تحسين قدرة على التعرف على العواطف الطلاب في المدرسة الثانوية الحكومية ١ تولونج اجونج؟ (٢) كيف دور معلمي التربية الدينية الإسلامية كمعزز في تحسين القدرة على إدارة العواطف الطلاب في المدرسة الثانوية الحكومية ١ تولونج اجونج؟ (٣) كيف دور معلمي التربية الدينية الإسلامية كمعزز في تحسين القدرة على بناء علاقات من الطلاب في المدرسة الثانوية الحكومية ١ تولونج اجونج؟

و أعراض هذا البحث : (١) لمعرفة دور معلمي التربية الدينية الإسلامية كمعزز في تحسين قدرة على التعرف على العواطف الطلاب في المدرسة الثانوية الحكومية ١ تولونج اجونج. (٢) لمعرفة دور معلمي التربية الدينية الإسلامية كمعزز في تحسين القدرة على إدارة العواطف الطلاب في المدرسة الثانوية الحكومية ١ تولونج اجونج. (٣) لمعرفة دور معلمي التربية الدينية الإسلامية كمعزز في تحسين القدرة على بناء علاقات من الطلاب في المدرسة الثانوية الحكومية ١ تولونج اجونج.

منهج البحث يعني التصميم الوصفي والمدخل الكيفي. أما طريقة جمع الحقائق: الملاحظة، المقابلة، والوثيقة. أساليب الملاحظة والمقابلة استخدامها للحصول على بيانات عن عملية إعطاء تشجيع معلمي التربية الدينية الإسلامية للطلاب الذين يشعرون بالقلق مع تحسين الذكاء العاطفي. في حين أن الوثائق المستخدمة لاستكشاف البيانات حول البنية التحتية و وثيقة الطلاب في المدارس الثانوية الحكومية ١ تولونج اجونج.

**أما نتائج البحث: (١)** دور معلمي التربية الدينية الإسلامية كعمز في تحسين قدرة على التعرف على العواطف الطلاب في المدارس الثانوية الحكومية ١ تولونج اجونج؛ إقامة التقارب مع الطلاب بإقامة علاقة جيدة، توجيه الطلاب لعدم إقبال بالدافع، كشف الدوافع للطلاب من خلال المحاضرات والقصص، توفير فهم الطلاب لتكون قادرة على وضع أنفسهم في ظروف والبيئة وفقا لمكانها، المعلمين شرح للطلاب عن أنواع العواطف، وتحفيز الطلاب لإظهار دائما إنجازاته. (٢) دور معلمي التربية الدينية الإسلامية كعمز في تحسين القدرة على إدارة العواطف الطلاب في المدارس الثانوية الحكومية ١ تولونج اجونج؛ إيلاء الاهتمام للطلاب من أجل خلق علاقة وثيقة، سوف تعرف الطلاب على المستوى العاطفي لصديق زميل، جعل المعلمين نفسك أسوة حاسنة للطلاب، إتاحة الفرصة للطلاب لتعلم بشكل مستقل من أخطاء كان قد أدلى به، إعطاء الحافز في شكل العقوبة، القيم الدينية التي تغرس في الطلاب. (٣) دور معلمي التربية الدينية الإسلامية كعمز في تحسين القدرة على بناء علاقات من الطلاب في المدارس الثانوية الحكومية ١ تولونج اجونج؛ المعلمين إعطاء مثال حقيقي في الحياة اليومية في كيفية التصرف بشكل جيد مع الآخرين، تعريف الطلاب أن يهز يديك دائما مع المعلم وصديق، الثقة تدريب الطلاب على التكيف بسهولة مع البيئة الجديدة من خلال تدريب الطلاب على إعطاء دائما رأيه عندما كان في الصف، باستخدام طريقة مجموعات النقاش عملية التعلم حيث أن يتعلم الطلاب تقدير آراء الناس الآخرين، ولديها شعور بالمسؤولية في المجموعة.